



RSUD Dr. SOEDARSO

**PENCEGAHAN RESIKO JATUH
PASIEN GERIATRIK DI RAWAT INAP**

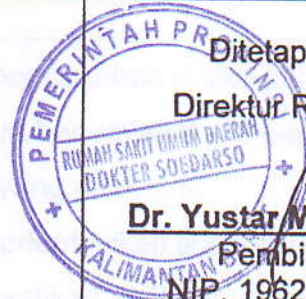
No. Dokumen :
065/118/RS/SDS/YAN-B/2018

No.Revisi :
00

Halaman :
1/3

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal Terbit :
22 Mei 2018



Ditetapkan di Pontianak
Direktur RSUD Dr. Soedarso

Dr. Yustar Mulyadi, SpPD(K)GEH
Pembina Utama Muda
NIP. 19620328 198910 1 001

PENGERTIAN

Prosedur yang dilakukan pada pasien geriatrik (usia lebih dari 60 tahun) yang dirawat di RSUD Dr. Soedarso yang beresiko jatuh.

TUJUAN

Memastikan pasien geriatrik (lansia) yang beresiko jatuh yang dirawat di RSUD Dr. Soedarso tidak mengalami kejadian jatuh dari tempat tidur.

KEBIJAKAN

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
2. Keputusan Direktur RSUD Dr. Soedarso Nomor: 138 C tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien RSUD Dr. Soedarso.

**PROSEDUR
PELAKSANAAN**

1. Petugas menyapa pasien yang masuk ke Instalasi Gawat Darurat dan ruang rawat inap
2. Petugas memperkenalkan diri kepada pasien dan keluarga
3. Petugas memastikan usia pasien yang masuk ke Instalasi Gawat Darurat dan ruang rawat inap lebih dari 60 tahun.
4. Petugas segera melakukan pengkajian awal kepada setiap pasien geriatrik (lanjut usia) dengan menggunakan form pengkajian Ontario Modified Stratify - Sidney Scoring
5. Petugas mengklasifikasikan pasien geriatrik ke dalam resiko rendah, sedang dan tinggi sesuai dengan skor yang didapat dari pengkajian awal.



RSUD Dr. SOEDARSO

**PENCEGAHAN RESIKO JATUH
PASIEEN GERIATRIK DI RAWAT INAP**

No. Dokumen :
065/3117.1/RSDDS/YAN-B/2018

No.Revisi :
00

Halaman :
2/3

**PROSEDUR
PELAKSANAAN**

6. Petugas melakukan pencegahan resiko jatuh sebagai berikut:
- a. Bila jumlah skornya berjumlah 0 – 5 pasiennya beresiko rendah, tindakan yang dilakukan:
- Petugas mengorientasikan lingkungan ruangan.
 - Petugas memastikan BEL mudah dijangkau bila sarana tersedia.
 - Petugas memastikan roda tempat tidur pasien dalam keadaan terkunci dengan baik.
 - Posisikan tempat tidur pasien dalam posisi rendah.
 - Petugas menaikkan pagar pengaman tempat tidur.
 - Petugas memastikan lampu tidur tetap hidup pada saat malam hari.
 - Petugas memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pencegahan pasien beresiko jatuh.

Monitoring untuk resiko rendah jatuh dilakukan minimal 3 kali (tiap shift dalam 24 jam)

- b. Bila skor berjumlah 6 – 16, pasien beresiko sedang untuk terjadinya jatuh, tindakan yang dilakukan:
- Petugas melakukan semua tindakan yang termasuk dalam pasien yang beresiko rendah.
 - Petugas memberikan tanda segitiga kuning pada tempat tidur pasien dengan cara digantungkan.
 - Petugas memberikan stiker resiko jatuh yang berwarna kuning dan ditempelkan pada gelang identitas.

Monitoring untuk resiko jatuh sedang dilakukan setiap hari sampai dengan adanya penurunan resiko.

- c. Bila skor berjumlah 17 – 30, pasien beresiko tinggi untuk



RSUD Dr. SOEDARSO

**PENCEGAHAN RESIKO JATUH
PASIE GERIATRIK DI RAWAT INAP**

No. Dokumen :
065/113.VRSDS/YAN-B/2018

No.Revisi :
00

Halaman :
3/3

**PROSEDUR
PELAKSANAAN**

terjadinya jatuh, tindakan yang harus dilakukan:

- Petugas melakukan semua tindakan pada pasien yang beresiko rendah dan beresiko sedang.
- Petugas mengunjungi, melihat dan memonitor pasien tiap jam.
- Petugas menempatkan tempat tidur pasien pada posisi yang terdekat dengan *nurse station*, bila memungkinkan.
- Petugas memastikan pasien untuk menggunakan alat bantu jalan
- Petugas melibatkan keluarga untuk mengawasi pencegahan resiko jatuh.

Monitoring untuk resiko jatuh tinggi dilakukan setiap hari sampai dengan adanya penurunan resiko ke resiko rendah.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Inap Khusus
3. Instalasi Rawat Intensif
4. Instalasi Rawat Inap A dan B